



PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PERAWATAN LUKA PADA PASIEN *POST OPERASI* DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RUANG ANGGREK C RSU KABUPATEN TANGERANG 2023

Nuryani¹, Riahta Sembiring², Irma Yanti Kurnia Sari³, Lely Fajriyah⁴, Rafa Arinjani Pambayun⁵, Sahnita Lantiani⁶, Siti Suhaimah⁷

Program Studi Profesi Ners, Universitas Yatsi Madani Tangerang



***Corresponding author**

Email :

fajriyahlely94@gmail.com

HP: +62 87812197097

Kata Kunci:

Perawatan Luka, Gangguan Mobilitas

Keywords:

Injury cure, Impaired physical mobility

ABSTRAK

Luka adalah terputusnya kontinuitas jaringan akibat adanya substansi jaringan yang rusak atau hilang akibat cedera atau pembedahan. Luka merupakan degradasi integritas jaringan epitel. Gangguan keutuhan kulit, permukaan mukosa atau jaringan organ dapat menyebabkan terbentuknya luka (Wintoko & Yadika, 2020). Tujuan: Dapat memahami dan menerapkan kembali Perawatan Luka Pada Pasien Post Operasi. Manfaat : Memperbaiki jaringan dan menghambat pertumbuhan kuman atau bakteri.

ABSTRACT

Background A wound is a disruption in tissue continuity due to tissue substance being damaged or lost due to injury or surgery. Wounds are a degradation of the integrity of epithelial tissue. Disruption of the integrity of the skin, mucosal surfaces or organ tissue can cause wounds to form (Wintoko & Yadika, 2020). Objective: To be able to understand and re-apply wound care to post-operative patients. Benefits: Repairs tissue and inhibits the growth of germs or bacteria. Keywords : Injury cure, Impaired physical mobility



PENDAHULUAN

Luka adalah terputusnya kontinuitas jaringan akibat adanya substansi jaringan yang rusak atau hilang akibat cedera atau pembedahan. Gangguan keutuhan kulit, permukaan mukosa atau jaringan organ dapat menyebabkan terbentuknya luka. Luka dapat terjadi sebagai bagian dari proses suatu penyakit atau memiliki etiologi yang tidak disengaja atau disengaja. Luka yang disengaja ditujukan sebagai terapi, misalnya pada prosedur operasi atau pungsi vena.

Luka dapat terjadi sebagai bagian dari proses suatu penyakit atau memiliki etiologi yang tidak disengaja atau disengaja. Luka yang disengaja ditujukan sebagai terapi, misalnya pada prosedur operasi atau pungsi vena. Luka dapat disebabkan oleh adanya trauma tumpul dan tajam. Trauma tumpul merupakan suatu rudapaksa akibat terbentur oleh benda tumpul. Trauma tumpul dapat menyebabkan luka memar (*contusio*), luka lecet (*abrasio*) dan luka robek (*vulnus laceratum*). Trauma tajam adalah suatu rudapaksa akibat kontak dengan benda tajam. Trauma tajam dapat mengakibatkan terbentuknya luka iris atau luka sayat (*vulnus scissum*), luka tusuk (*vulnus punctum*) dan luka bacok (*vulnus caesum*) (Arsyad, 2022). Luka lecet merupakan jenis luka tertinggi yang dialami penduduk Indonesia yaitu sebanyak 70,9% dan diikuti oleh luka robek sebesar 23,2%. Sebanyak 40,9% luka disebabkan oleh terjatuh dan 40,6% oleh kecelakaan motor. Penyebab lain yaitu benda tajam atau tumpul (7,3%), transportasi darat lain (7,1%), dan kejatuhan (2,5%). Perawatan luka merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya trauma atau injury pada kulit dan membran mukosa jaringan lain akibat adanya trauma, fraktur, dan luka operasi yang dapat merusak permukaan kulit.

Perawatan luka merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya trauma atau injury pada kulit dan membran mukosa jaringan lain akibat adanya trauma, fraktur, dan luka operasi yang dapat merusak permukaan kulit. Berdasarkan hasil observasi selama kurang lebih satu minggu pada keluarga pasien, keluarga belum pernah mengetahui bagaimana cara perawatan luka di rumah.

METODE PELAKSANAAN

Program penyuluhan masyarakat yang dilaksanakan oleh tim adalah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dimana bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang kesehatan, membentuk masyarakat yang mandiri di bidang kesehatan dan mengaplikasikan hasil pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Jangka waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu dari 2 minggu pada bulan oktober 2023, mulai dari persiapan kegiatan sampai dengan evaluasi. Lokasi pelaksanaan penyuluhan masyarakat adalah RSUD Kabupaten Tangerang Diruang Anggrek C. Adapun metode pelaksanaan dari kegiatan penyuluhan masyarakat ini berupa penyebaran leaflet, penyuluhan terhadap keluarga pasien yang terdapat di ruang Anggrek C, dimana kegiatan dibagi dalam 4 tahap, yaitu tahap Survey Pendahuluan dilakukan sebelum kegiatan pengabdian dilakukan dengan tujuan survey untuk melihat lokasi pengabdian dan mengambil data awal terkait sampel yang akan diikutsertakan dalam kegiatan, tahap Implementasi Kegiatan diawali dengan melaksanakan pembagian leaflet, tahap evaluasi Kegiatan pemahaman keluarga pasien tentang perawatan luka di rumah.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilakukan pada Jum'at, 13 Oktober 2023 di ruang rawat inap Anggrek C RSUD Kabupaten Tangerang pukul 09.00-selesai. Pada kegiatan ini di ikuti 6 orang keluarga pasien & pasien yang diawali dengan pembukaan, tim memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan diadakannya kegiatan ini, kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan dengan menjelaskan materi dan mendemonstrasikan perawatan luka, lalu sesi tanya jawab & evaluasi.

Kegiatan penyuluhan ini juga dilakukan dengan membagikan leaflet tentang Perawatan Luka kepada keluarga pasien untuk dapat memahami materi dan mempraktikkan. Peserta kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 6 orang pendamping/keluarga pasien. Dilaksanakan di ruang Anggrek C RSUD Kabupaten Tangerang secara *offline*.



Gambar 1. Penyuluhan kesehatan tentang perawatan luka pada pasien *post* operasi dengan gangguan mobilitas fisik di ruang anggrek c rsu kabupaten tangerang 2023

Kegiatan ini berlangsung dengan lancar, dimana 6pasien dan 6 diruang anggrek C dapat hadir. Setelah pemberian materi, keluarga pasien memiliki antusias untuk bertanya tentang perawatan luka.

KESIMPULAN

Perawatan luka adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya trauma atau injury pada kulit dan membran mukosa jaringan lain akibat adanya trauma, fraktur, dan luka operasi yang dapat merusak permukaan kulit. Yang memiliki tujuan untuk membersihkan luka, mencegah luka dari infeksi dan masuknya kuman ,untuk mempercepat proses penyembuhan dan mengurangi rasa nyeri, untuk memberikan rasa aman dan nyaman. Dengan dilakukannya penyuluhan kesehatan, didapatkan dimana sebelumnya keluarga/pendamping pasien belum mengetahui cara perawatan luka,kini dapat mengerti dan memahami tentang perawatan luka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada kepala ruangan RSUD Kabupaten Tangerang atas terselenggaranya kegiatan Penyuluhan Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, 2018. (n.d.). *Hubungan persepsi pasien tentang pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang flamboyan rsud muntilan.*
- Ariningrum, D. A., Subandono, J., Metria, I. B., Agustriani, N., Muthmainah, Wijayanti, L., Yarsa Putra, K., Mulyani, S., Erindra, Listyaningsih, E., Muthmainah, & Ermawan, R. (2018).
Manajemen Luka. *Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*, 0271, 12.
- Arsyad, P. N., Ressaydy, S. S., Muhammadiyah, U., & Timur, K. (2022). *eISSN : 2721-5725 , Vol 3 , No 2 , 2022 Borneo Student Research eISSN : 2721-5725 , Vol 3 , No 2 , 2022.* 3(2), 2174–2182.
- Mayor. *Media Informasi*, 13(1), 60–66. <https://doi.org/10.37160/bmi.v13i1.83>
- Nurhayati, R. (2022). *PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA.*
- Palla, A., & Sukri, M. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN.* 7, 45–53.
- Saiful, S., & Malang, A. (2020). *Hubungan Faktor Sosiodemografi dengan Angka Kejadian Nyeri Kronik Pada Pasien Pasca Operasi Bedah Mayor.* 1, 1–6.
- Sudarma, N., Idayani, S., Setiawan, D., & Dharmawan, P. O. (2018). Pemanfaatan Betadine Sebagai Indikator Uji Klorin Pada Beras Berpemutih. *Bali Medika Jurnal*, 5(2), 157–164. <https://doi.org/10.36376/bmj.v5i2.32>